

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Faktor interen sangat cenderung mendukung terhadap penyebab kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berarah afektif yang disebabkan oleh faktor kesiapan guru sebanyak 50%, dari sikap guru yang cenderung mengalami kesulitan ada 50%, sedangkan yang tidak mengalami kesulitan sebanyak 20%.

Faktor ekstren cenderung berpengaruh terhadap kesulitan guru dalam mengimpletasikan pembelajaran afektif, dari faktor pembinaan guru sangat berpengaruh sebanyak 50%, cukup berpengaruh 30% dan sebanyak 20% yang tergolong tidak berpengaruh, dari faktor sosialisasi KTSP guru terdapat 30% sangat berpengaruh, 50% cukup berpengaruh dan 20% tidak berpengaruh,

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan maka terdapat tingkat keeratan yang kuat antara faktor-faktor yang disinyalir sebagai penyebab kesulitan terhadap kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran

beranah afektif di SMP Negeri 4 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa χ^2 hitung = 15,45, kemudian dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh χ^2 tabel = 9,49. Dengan demikian χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung \geq χ^2 tabel), yaitu $15,45 \geq 9,49$, serta mempunyai derajat keeratan pengaruh anatar variable dengan koefisien kontingensi $C = 0,61$ dengan koefisien kontingensi maksimum $C_{maks} = 0,812$, dan berdasarkan pengkategorian menurut Manase Malo maka termasuk kedalam kategori berperan.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru khususnya dalam perancangan pembelajaran beranah afektif.
- b. Kepala sekolah hendaknya melakukan pembinaan terhadap bawahan guna mempermudah perancangan pembelajaran beranah afektif.
- c. Kepala sekolah Hendaknya selalu menilai kinerja guru terutama dalam kegiatan Pembelajaran berah afektif, guna mengetahui sejauh mana

pegetahuan guru dan dimana letak kesulitannya dalam mengimplementasikan pembelajaran berarah Afektif.

2. Kepada guru

- a. Guru hendaknya aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah guna meningkatkan kemampuan dalam perancangan pembelajaran khususnya pembelajaran berarah afektif.
- b. Guru hendaknya mempersiapkan pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran persiapan tersebut mencakup persiapan mental dan kehendak untuk bersedia menggunakan kefgiatan secara maksimal seperti keinginan untuk menerapkan pembelajaran afektif.
- c. Guru Hendaknya selalu melakukan kegiatan evaluasi pada proses pembelajaran afektif melalui sistem pembelajaran non-tes yang memiliki karakteristik abstrak yang dipergunakan untuk mengukur prilaku yang meliputi sikap, minat, konsep diri dan moral.